

**HUBUNGAN ANTARA *SENSE OF BELONGING* DENGAN PERILAKU  
MEMILIH PRESIDEN PADA MAHASISWI ANGKATAN 2021  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**Sakanti Abid Sarwahita**

**15000118140240**

**Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara *sense of belonging* dengan perilaku memilih presiden pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Angkatan 2021 pada pemilu 2024. Perilaku memilih presiden adalah seberapa sering dan seberapa lama individu sebagai warga negara dalam menunjukkan kegiatan untuk menggunakan atau tidak menggunakan hak pilihnya dalam partisipasi politik di masa pemilu. *Sense of belonging* adalah perasaan kelekatan emosional individu sebagai warga negara sehingga individu menunjukkan komitmen dan loyalitas pada suatu negara. Populasi penelitian berjumlah 297 mahasiswa dan sampel penelitian berjumlah 52 mahasiswa melalui teknik *convenient sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini adalah Skala *Sense of Belonging* (28 aitem,  $\alpha = 0,911$ ) dan Skala Perilaku Memilih Presiden (34 aitem,  $\alpha = 0,951$ ). Berdasarkan analisis regresi sederhana, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *sense of belonging* dengan perilaku memilih presiden pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Angkatan 2021 ( $r_{xy} = 0,394$ ;  $p = 0,000$ ,  $p < 0,05$ ). *Sense of belonging* memberikan sumbangan efektif sebesar 15,5% pada perilaku memilih presiden.

***Kata Kunci:*** Perilaku Memilih Presiden, *Sense of Belonging*, Pemilih Pemula